

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKN Memakai Sistem Poin di Kelas XI.1 SMAN 1 Bangkinang Kota

Eni Dawati

SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Author: Eni Dawati E-mail: regisasramaiharja@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melalui penerapan sistem poin di kelas XI.1 SMAN 1 Bangkinang Kota. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 36 peserta didik kelas XI.1. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, dari 61% menjadi 84%. Dengan demikian, sistem poin dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKN.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Sistem Poin, Pendidikan Kewarganegaraan, PTK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam menciptakan generasi bangsa yang cerdas, kritis, dan berkarakter. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah aktivitas belajar peserta didik, yaitu sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang tinggi mencerminkan keterlibatan intelektual dan emosional siswa terhadap materi pembelajaran, guru, dan lingkungan kelas. Sebaliknya, rendahnya aktivitas belajar dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Di SMAN 1 Bangkinang Kota, khususnya di kelas XI.1, ditemukan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), banyak peserta didik yang menunjukkan sikap pasif. Mereka kurang terlibat dalam diskusi kelas, enggan bertanya, tidak mencatat dengan baik, dan kurang antusias dalam mengikuti proses belajar. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal serta rendahnya motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba menerapkan sistem poin dalam proses pembelajaran. Sistem poin merupakan suatu strategi pemberian penghargaan terhadap aktivitas positif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Poin diberikan untuk setiap tindakan positif seperti bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Harapannya, dengan sistem ini, peserta didik lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem poin dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN di kelas XI.1 SMAN 1 Bangkinang Kota.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi

4. Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus berlangsung selama dua kali pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.1 SMAN 1 Bangkinang Kota sebanyak 36 orang, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Instrumen Penelitian

1. **Lembar Observasi Aktivitas Belajar**

Mengukur keterlibatan siswa berdasarkan indikator seperti bertanya, menjawab, mencatat, diskusi, dan kerja sama.

2. **Catatan Lapangan**

Merekam kejadian atau peristiwa penting selama pembelajaran.

3. **Dokumentasi**

Meliputi foto kegiatan dan hasil pekerjaan siswa.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Persentase aktivitas belajar dihitung berdasarkan jumlah siswa yang aktif dibandingkan dengan jumlah total siswa. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan merancang perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I, guru menjelaskan sistem poin dan indikator-indikator perilaku yang mendapatkan poin. Poin diberikan selama proses pembelajaran berlangsung dan direkap pada akhir sesi. Reward simbolik diberikan kepada tiga siswa dengan poin tertinggi.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas belajar dibandingkan sebelum tindakan. Dari 36 siswa, sebanyak 22 siswa (61%) menunjukkan aktivitas belajar yang cukup baik. Mereka mulai berani bertanya, menjawab, dan aktif dalam diskusi kelompok. Namun, sebagian siswa masih terlihat ragu-ragu dan belum sepenuhnya memahami sistem poin. Hal ini menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki strategi pelaksanaan pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II, guru melakukan penyesuaian dengan memberikan sosialisasi ulang sistem poin dan menampilkan skor siswa secara transparan di papan tulis setiap pertemuan. Guru juga memberikan pujian verbal dan memberikan waktu refleksi singkat di akhir pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 84%. Sebanyak 30 siswa menunjukkan partisipasi aktif, mulai dari bertanya, menjawab, memberi pendapat, hingga bekerja sama dalam kelompok. Lingkungan belajar menjadi lebih kondusif dan dinamis.

Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik

Berikut dibawah ini adalah Keterangan hasil perbandingan peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas XI.1:

1. Siklus I: 61%
2. Siklus II: 84%

Pembahasan

Penerapan sistem poin memberikan efek positif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner, bahwa reinforcement positif dapat memperkuat perilaku yang diinginkan. Sistem poin berfungsi sebagai stimulus yang mendorong siswa untuk lebih aktif, karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan

.Peningkatan aktivitas belajar juga berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi. Diskusi kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat. Sistem poin juga menciptakan persaingan sehat yang mendorong siswa untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik dalam aktivitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem poin dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKN di kelas XI.1 SMAN 1 Bangkinang Kota. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dari 61% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Sistem poin dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi, dan menumbuhkan keterlibatan aktif siswa.

SARAN

1. Guru dapat menerapkan sistem poin sebagai variasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sistem poin sebaiknya disosialisasikan secara jelas dan konsisten diterapkan agar efektif.
3. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan sistem poin dengan menggunakan aplikasi digital agar lebih menarik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Skinner, B.F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: The Free Press.